

## BAB IV

### KESIMPULAN

Pada bab sebelumnya penulis telah melakukan analisis data dan menemukan bahwa masyarakat di Indonesia lebih cenderung menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan dengan transportasi umum. Adanya kecenderungan tersebut tanpa sadar membentuk sebuah kebiasaan di dalam masyarakat Indonesia. Semakin jarang dalam menggunakan transportasi umum maka akan makin terasa sulit untuk menggunakannya. Saat di Jepang hampir seluruh warga negara Indonesia pernah menggunakan transportasi umum, dan yang paling banyak dipilih adalah kereta dan bus. Dalam hal tersebut banyak yang mengalami kendala diantaranya yaitu banyaknya rute yang akan dipilih, metode pembayaran yang berbeda, perbedaan peraturan yang diterapkan, dan perbedaan bahasa dengan begitu menimbulkan sebuah dampak seperti kesulitan menentukan rute, kesulitan dengan metode pembayaran, dan kesulitan dalam memahami bahasa Jepang. Namun adanya kendala serta dampak yang ditimbulkan saat menaiki transportasi umum, penulis menemukan bahwa ternyata tidak semua responden mengalami *culture shock*.

Hal ini bisa terjadi pada sebagian responden karena pada dasarnya *culture shock* bisa terjadi kepada siapa saja, namun adanya kendala sebagai penghambat yang menjadikannya sebuah kesalahpahaman pada lingkungan baru tidak sempat membentuk reaksi emosional yang berkepanjangan sehingga tidak membutuhkan sebuah tahapan untuk beradaptasi. Tahapan tersebut terdiri dari *honeymoon stage-negotiation stage-adjustment stage-adaptation stage*. Pada kasus tersebut keadaan yang dimungkinkan terjadi yaitu langsung merujuk pada *adaptation stage*, dimana sudah langsung memahami lingkungan baru walaupun masih mengalami kendala sehingga membuat responden tidak merasakan *culture shock*. Sedangkan bagi responden lainnya merasa bahwa mereka mengalami *culture shock*, dikarenakan sebuah kesalahpahaman membentuk reaksi emosional sehingga membutuhkan tahapan serta waktu dalam beradaptasi. Tahapan serta waktu yang dibutuhkan pada tiap individu untuk beradaptasi juga berbeda, responden yang paling cepat dalam

beradaptasi membutuhkan dua kali percobaan. Lalu, ada yang membutuhkan <1 minggu, <1 bulan dan <6 bulan yang berarti responden melalui keseluruhan dari keempat tahapan lebih cepat dari biasanya.

Selain itu, responden lain menjawab membutuhkan waktu 6 bulan dan 1 tahun untuk dapat beradaptasi, dan hal ini termasuk ke dalam rata-rata waktu yang dibutuhkan dalam beradaptasi. Upaya yang dilakukan para responden ketika mencoba untuk beradaptasi diantaranya adalah dengan memperbanyak komunikasi serta interaksi dengan penduduk lokal, meminta bantuan dari teman atau komunitas, dan mencari informasi dari internet, sehingga hal-hal tersebut dapat mempengaruhi sebagian besar dari para responden yang dapat melalui keempat tahap adaptasi lebih cepat dari rata-rata waktu yang dibutuhkan. Berdasarkan uraian di atas, menggunakan transportasi umum di lingkungan baru dapat membentuk sebuah fenomena *culture shock* seperti yang terjadi pada warga negara Indonesia ketika baru memulai tinggal di Jepang. Kebiasaan serta hal-hal baru yang ditemukan oleh warga negara Indonesia ketika menggunakan transportasi umum di Jepang, mengharuskan sebagian besar dari mereka untuk melakukan adaptasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk bertahan hidup serta menciptakan sebuah kenyamanan pada saat melakukan aktivitas sehari-hari di lingkungan baru.